ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMI VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ 45

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

ERIX CANTONA
NPM: 12. 1. 01. 04. 0109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ERIX CANTONA
NPM: 12. 1. 01. 04. 0109

Judul:

ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMI VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ 45

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 5 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rr. FORIJATI, S.E., M.M.	TJETJEP YUSUF A., S. Pd., S.E., M.M.
NIDN. 00280167701	NIDN. 0005086802

Skripsi oleh:

ERIX CANTONA
NPM: 12. 1. 01. 04. 0109

Judul:

ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* DAN *ECONOMI VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ 45

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua penguji : Dr. Rr. Forijati, M.M.
2. Penguji I : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
3. Penguji II : Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.
NIDN 0716046202

iii

ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN *ECONOMI VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LG 45

ERIX CANTONA
12.1.01.04.0109
FKIP – PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
Cantona.erix@yahoo.com
Dr. Rr. FORIJATI, S.E., M.M. dan TJETJEP YUSUF A., S. Pd., S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Erix Cantona: Analisis *Return On Investment* (ROI) Dan *Economi Value Added* (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 menggunakan NPM, ROA, ROE, dan EPS. Akibatnya perusahaan mengabaikan penghitungan pengembalian investasi dan nilai tambah ekonomi untuk mengukur kinerja keuangan.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana menilai kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 dengan menggunakan metode *Retun on Investment* (ROI) dan *Economi Value Added* (EVA)?

Penelitian ini menggunakan metode *Return On Investment* (ROI) dan *Economi Value Added* (EVA). Kedua metode saling mendukung untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh investor maupun perusahaan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45, terutama perusahaan Astra Agro Lestari, Tbk**.,** Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk**.,** United Tractors, Tbk**.,** Indofood Sukses Makmur, Tbk**.,** Indocement Tunggal Perkasa, Tbk**.,** Sawit Sumbermas Sarana, Tbk**.,** Waskita Karya (Persero), Tbk**.,** PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero), Tbk**.,** PP (Persero), Tbk**.,** Semen Indonesia, Tbk**.,** Gudang Garam, Tbk**.,** Adhi Karya (Persero), Tbk**.,** Charoen Pokphand Indonesia, Tbk**.,** Tower Bersama Infrastructure, Tbk**.,** Wijaya Karya (Persero), Tbk., menghasilkan perhitungan *Return On Investment* (ROI) dan *Economi Value Added* (EVA) masing-masing perusahaan dengan rata-rata industri, ROI berada di atas rata-rata industri dan EVA menghasilkan nilai tambah investasi bagi pemilik perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 seharusnya juga menggunakan ROI dan EVA dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, karena kedua metode ini saling mendukung dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Investment* (ROI), *Economi Value Added* (EVA), Kinerja keuangan.

I. LATAR BELAKANG

Dalam dunia industri yang semakin maju banyak perusahaan yang menggunakan laporan keuangan sebagai tolok ukur untuk menentukan kinerja perusahaan. Terdapat juga perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada publik, perusahaan yang dijalankan memiliki kondisi keuangan yang stabil. Semakin banyaknya perusahaan yang berkembang pesat di era modern ini persaingan untuk memperoleh laba semakin ketat, perusahaan besar berkeinginan untuk menambah modal operasional agar perusahaan yang dijalankan dapat menghasilkan barang yang banyak dan berkualitas. Perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja keuangan yang baik dengan cepat untuk memperoleh modal, perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tergabung dalam indeks LQ 45 merupakan perusahaan pilihan yang setiap periodenya menerbitkan laporan keuangan.

Indeks LQ 45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang di seleksi melalui bebrapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Tujuan Indeks LQ 45 sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana secara obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar, dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak *review* bulan Januari 2005, jumlah dari perdagangan dan frekuensi transaksi di masukkan sebagai ukuran likuiditas.

Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 dalam menilai kinerja keungannya tidak menggunakan ROI dan EVA, tetapi menggunakan NPM, ROA, ROE, dan EPS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan perusahaan - perusahaan tergabung dalam LQ 45 dan dapat memperoleh penilaian yang tepat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Warsono (2003:48), *Economi*

Value Added (EVA) adalah "perbedaan antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modalnya.". Beberapa metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, membuat beberapa perushaan sulit untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan *Economi Value Added* dan *Return on Investment (ROI)* dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sudana (2011: 22) *Return on Investment* (ROI) adalah "Menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak."

Dalam menggunakan metode *Return on Investment (ROI)* dan *Economi Value Added* dapat diperoleh hasil perhitungan kinerja keuangan perusahaan, yang dimana *Return on Investment (ROI)* untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa besar laba yang didapat atas investasi yang telah ditanam oleh perusahaan, serta *Economi Value Added* untuk pengukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut dengan menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC), *Capital Charges* dan nilai *Economi Value Added*. Dengan menggunakan kedua metode tersebut dapat diperoleh hasil yang sesuai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil penghitungan kedua metode tersebut dapat menilai kinerja keuangan perusahaan yang tergabung diIndeks LQ 45 dan dapat menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan setiap periodenya. Adanya dan kedua metode tersebut perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 dapat memperoleh hasil yang sesuai dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul "analisis *Return on Investment* (ROI) dan *economi value added* (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 periode 2012-2015."

II. METODE

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya tujuan dan kegunaan itu maka data tersebut akan dapat dibuktikan dan dikembangkan sebagai suatu pengetahuan baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Post Facto*.

Pengertian metode *ex post facto* menurut Ardhana (2007: 3) adalah sebagai berikut:

> Metode *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta-fakta yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 12), "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya."

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil penghitungan

Hasil Penghitungan ROI dan EVA

Nama Perusahaan	Tahun	Variabel	
		ROI (%)	EVA
HMSP	2012	37,89041	Rp10.011.271
	2013	39,47691	Rp11.008.848
	2014	38,11784	Rp10.976.448
	2015	27,26417	Rp10.423.761
Rata-Rata		35, 6873325	Rp10.605.082
ICBP	2012	12,85591	Rp 2.326.499
	2013	10,5092	Rp 2.316.620
	2014	10,16323	Rp 2.575.608
	2015	11,00557	Rp 3.035.346
Rata-Rata		11,1334775	Rp 2.563.518
UNTR	2012	11,43791	Rp 5.865.264
	2013	8,365743	Rp 4.968.837
	2014	8,027545	Rp 4.889.719
	2015	4,524704	Rp 2.932.275
Rata-Rata		8,0889755	Rp 4.664.024
INDF	2012	8,056485	Rp 4.890.416
	2013	4,375097	Rp 3.455.099
	2014	5,988352	Rp 5.253.184
	2015	4,039464	Rp 3.799.208
Rata-Rata		5,6148495	Rp 4.349.477
INTP	2012	20,93322	Rp 4.776.407
	2013	18,83808	Rp 5.015.345
	2014	18,25866	Rp 5.281.955
	2015	15,7631	Rp 4.366.893
Rata-Rata		18,448265	Rp 4.860.150
SSMS	2012	26,57514	Rp 626.620
	2013	17,06329	Rp 660.549
	2014	18,29534	Rp 731.905
	2015	8,015213	Rp 596.265
Rata-Rata		17,48724575	Rp 653.835
WSKT	2012	2,890532	Rp 251.296
	2013	4,187043	Rp 360.248
	2014	3,996255	Rp 489.891
	2015	3,456353	Rp 1.011.988
Rata-Rata		3,63254575	Rp 528.356
PTBA	2012	22,85667	Rp 2.904.930
	2013	15,87956	Rp 1.849.316
	2014	13,63226	Rp 2.032.924
	2015	12,05816	Rp 2.102.187
Rata-Rata		16,1066625	Rp 2.222.339
PTPP	2012	3,621652	Rp 333.104
	2013	3,388621	Rp 443.048
	2014	3,641322	Rp 551.829
	2015	4,420363	Rp 875.847
Rata-Rata		3,7679895	Rp 550.957
SMGR	2012	18,53578	Rp 4.946.030
	2013	17,3881	Rp 5.456.610
	2014	16,24255	Rp 5.679.204

	2015	11,86126	Rp 4.628.980
Rata-Rata		16,0069225	Rp 5.177.706
GGRM	2012	9,80192	Rp 4.312.146
	2013	8,634844	Rp 4.794.431
	2014	9,266983	Rp 6.152.510
	2015	10,16108	Rp 7.218.627
Rata-Rata		9,46620675	Rp 5.619.429
ADHI	2012	2,709794	Rp 285.815
	2013	4,201621	Rp 493.930
	2014	3,12325	Rp 435.725
	2015	2,774436	Rp 553.237
Rata-Rata		3,20227525	Rp 442.177
CPIN	2012	21,70988	Rp 2.682.934
	2013	16,08357	Rp 2.552.965
	2014	8,372195	Rp 1.785.352
	2015	7,454156	Rp 1.991.941
Rata-Rata		13,40495025	Rp 2.253.298
TBIG	2012	6,4775	Rp 1.013.463
	2013	7,219984	Rp 1.539.414
	2014	6,227189	Rp 1.807.536
	2015	6,337929	Rp 1.650.758
Rata-Rata		6,5656505	Rp 1.502.793
WIKA	2012	4,615033	Rp 517.561
	2013	4,957315	Rp 639.805
	2014	4,717489	Rp 780.233
	2015	3,58632	Rp 704.188
Rata-Rata		4,46903925	Rp 660.447

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan *Return on Investment* (ROI) dan *Economi Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Investment* (ROI)

a. PT HM Sampoerna, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, dengan rata-rata 35,69% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

b. PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2012-2015dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami penurunan dari tahun 2012-2013 dan mengalami kenaikan tahun 2014-2015, dengan rata-rata 11,13% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

c. PT United Tractors, Tbk selama tahun 2012-2015dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, dengan rata-rata 8,09% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan

memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

d. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan rata-rata 5,61% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

e. PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, dengan rata-rata 18,45% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

f. PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan rata-rata 17,49% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

g. PT Waskita Karya (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan rata-rata 3,63% dan berada di bawah rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat rendah.

h. PT Tambang Batu Bara Bukit Asa,, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, dengan rata-rata 16,10% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

i. PT PP (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami kenaikan di tahun 2013-

2015, dengan rata-rata 3,76% dan berada di bawah rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

j. PT Semen Indonesia, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, dengan rata-rata 16,05% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

k. PT Gudang Garam, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami kenaikan di tahun 2013-2015, dengan rata-rata 9,47% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

l. PT Adhi Karya (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan rata-rata 3,20% dan berada di bawah rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat rendah.

m. PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, dengan rata-rata 13,40% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

n. PT Telekomunikasi Bersama Infrastructure, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan rata-rata 6,56% dan berada di atas rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

o. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya, dengan rata-rata 4,47% dan berada di bawah rata-rata industri 5,60%, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat rendah.

2. *Economi Value Added* (EVA)
   a. PT HM Sampoerna, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp10.605.082 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.
   b. PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2012-2015dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 2.563.518 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.
   c. PT United Tractors, Tbk selama tahun 2012-2015dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 4.664.024 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.
   d. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 4.349.477 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.
   e. PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 4.860.150 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

f. PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 653.835 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

g. PT Waskita Karya (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 528.356 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

h. PT Tambang Batu Bara Bukit Asa,, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami kenaikan di tahun 2013-2015 dengan rata-rata Rp 2.222.339 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

i. PT PP (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 550.957 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

j. PT Semen Indonesia, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 5.177.706 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

k. PT Gudang Garam, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 5.619.429 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

l. PT Adhi Karya (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 442.177 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

m. PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 2.253.298 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

n. PT Telekomunikasi Bersama Infrastructure, Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata Rp 1.469.551 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

o. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk selama tahun 2012-2015 dari hasil perhitungan *economi value added* cenderung mengalami penurunan di tahun 2014-2015 dengan rata-rata Rp 660.447 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Warsono. 2003. ***Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1***. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.

Sudana, I Made. 2011. ***Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik.*** Jakarta: Erlangga.

Ardhana. 2007. ***Metode Penelitian Pendidikan***. Bandung: CV Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta.